

SKRIPSI

PENGELOLAAN SAMPAH DI MADRASAH IBTIDA'YAH NURUL QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN EKOLOGI SISWA TAHUN AJARAN 2023/2024

Skripsi diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Mataram untuk memenuhi
syarat memperoleh gelar sejana dalam Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh :

PURNAWIRAWAN
2020G1B009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Sripsy Purnawirawan NIM: 2020G1B009 dengan judul **Pengelolaan Sampah Di MI Nurul Qur'an Pagutan Untuk Meningkatkan Pemahaman Ekologi Siswa Tahun Ajaran 2024** di bawah bimbingan pembimbing I Aqodiah M,Pd, dan pembimbing II Musfiatul Wardi M,Pd.I

Dalam rangka menyiapkan generasi bangsa yang cinta lingkungan dan siap menghadapi tantangan globalisasi, sesuai dengan amanat pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang beradab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya pengelolaan sampah di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan, Metode penelitian yang di gunakan adalah metode pendekatan kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Informan atau subject dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan sampah yang dilakukan oleh siswa Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan melalui tahapan-tahapan seperti melakukan clean up setiap pagi sebelum masuk kelas, membersihkan ruang kelas, melakukan pemilahan sampah organik dan non organik, dan yang terakhir melakukan pengolahan sampah atau alih fungsi sampah menjadi pahan yang berguna seperti pot bunga, bunga hias, tempat pulpen, dan bingkai photo, adapun tingkat pemahaman ekologi siswa masih minim di lihat dari masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan tanpa menyadari hal demikian dapat merusak timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya, hal demikian terjadi karena kurang pemahaman siswa terkait ekosistem dan habitatnya.

Kata kunci: pelaksanaan pengelolaan sampah

ABSTRACT

Sripsi Purnawirawan NIM: 2020G1B009 with the title Waste Management at MI Nurul Qur'an Pagutan to Improve Students' Understanding of Ecology in the School Year 2024 under the guidance of supervisor I Aqodiah M, Pd, and supervisor II Musfiatul Wardi M,Pd.I

The purpose of education, as stated in the National Education System Law Number 20 of 2003, is to cultivate a generation of individuals who have a deep appreciation for the environment and are equipped to tackle the challenges posed by globalization. This is achieved by developing their skills, shaping their character, and fostering a sense of civilization to educate and enrich the nation's society.

This research is driven by waste management in Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan. The study methodology employed is a qualitative approach utilizing a descriptive technique. The participants in this study are students enrolled in Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan.

The findings indicated that the waste management procedure conducted by students of Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan involves several steps, including daily cleaning before entering the classroom, tidying up the classroom, segregating organic and non-organic waste, and ultimately transforming waste into valuable resources such as flower pots. The students' ecological understanding remains minimal, evident by their unawareness of the detrimental consequences of littering on the interdependence of organisms and their environment. This lack of comprehension stems from their limited knowledge of ecosystems and habitats.

Keyword: waste management implementation

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
WATARAM _____



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan generasi bangsa yang cinta lingkungan dan siap menghadapi tantangan globalisasi, sesuai dengan amanat pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang beradab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk membentuk karakter bangsa, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan sistem pendidikan yang paling efektif. Karakter adalah sifat yang dimiliki setiap orang yang ditunjukkan melalui sikap, prilaku dan cara mereka hidup dan bekerja sama dalam lingkungan sosial mereka, baik itu di sekolah, keluarga, maupun masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa sehingga mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut sebagai anggota masyarakat yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.¹

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah dimaksudkan untuk menjadi proses yang sistematis, menyeluruh, dan

¹ Sari, N. K., & L. D. Puspita. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2 (1), 57-72. DOI: <https://doi.org/10.32585/jdb.v2i1.182>

berkesinambungan yang mencakup pengurangan dan penanganan sampah. Berdasarkan karakteristik fisik dan kimianya, sampah dapat dikategorikan menjadi:

1. Sampah ada yang mudah membusuk terdiri dari sampah organik seperti sisa daging, sayuran, daun, dan lain sebagainya.
2. Sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, kertas, karet, logam, sisa bahan bangunan dan lain-lain;
3. Sampah yang berupa debu/abu
4. Sampah yang berbahaya (B3) bagi kesehatan, seperti sampah berasal dari industri dan rumah sakit yang mengandung zat-zat kimia dan agen penyakit yang berbahaya.²

Jika pengelolaan sampah dilakukan dengan benar, masalah sampah sebenarnya bukanlah bencana. Tidak diragukan lagi, pengelolaan sampah yang baik juga memerlukan pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan yang baik. Bagaimana manusia memperlakukan benda-benda, tumbuhan, hewan, dan apa pun yang ada di sekitarnya menunjukkan kearifan terhadap lingkungan. Perilaku tersebut melibatkan penggunaan akal budi manusia, sehingga hasil dari aktivitas akal budi manusia dapat dilihat dari perlakuan tersebut. Pengetahuan lingkungan, juga dikenal sebagai Kearifan lokal dan kecerdasan lingkungan, adalah akumulasi dari hasil tindakan manusia dalam menangani dan memperlakukan lingkungan mereka. Kearifan alam menggambarkan cara manusia berperilaku dan bertindak terhadap perubahan yang unik yang terjadi pada lingkungan fisik dan kultural mereka.³

² <http://www.menlh.go.id/DATA/UU18-2008.pdf>, diakses tanggal 10 April 2017

³ Andries Lionardo (2020). Wirawan, S. 1992. Psikologi Lingkungan. Jakarta: Grasindo.

Paradigma baru mengenai pengolahan sampah yaitu dengan pengurangan dan penanganan sampah sesuai (UU RI No. 18 Tahun 2008) semuanya terintegrasi dari hulu ke hilir dan masyarakat sangat penting dalam mengelola sampah, terutama rumah tangga yang merupakan penghasil sampah terbesar. Masyarakat harus mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dan memahami cara memilih dan mengolah sampah dengan cara yang paling efektif, yaitu dengan memilih sampah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik).⁴

Ekologi adalah bidang yang menyelidiki bagaimana makhluk hidup berinteraksi satu sama lain dan dengan benda-benda tidak hidup disekitarnya. Makhluk dalam kasus pertanian adalah tanaman, sedangkan lingkungannya dapat berupa air, tanah, unsur hara, dan sebagainya. Namun saat ini ekologi lebih dikenal sebagai "ilmu yang mempelajari struktur dan fungsi dari alam", atau bahkan sebagai "ilmu yang mempelajari rumah tangga makhluk hidup." Ekologi adalah cabang baru dari biologi dan menjembatani ilmu alam dan ilmu sosial.⁵

Dari hasil pengamatan awal pengelolaan sampah di MI Nurul Qur'an Pagutan, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat bahwa :

1. Program pengelolaan sampah di lakukan di akhir pekan yaitu pada hari sabtu artinya kegiatan ini di lakukan satu kali dalam satu minggu, sosialisai program pengelolaan sampah di lakukan dengan cara edukasi yang di berikan oleh instruktur atau penanggung jawab kepada peserta didik

Tabel 1.1 hasil pengumpulan sampah pada hari sabtu

⁴ Intan Paradita, Lanoke. 2018. "Pemilahan Sampah: Satu Tahap Menuju Masyarakat Mandiri Dalam Pengelolaan Sampah." BERDIKARI : Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks 6(2): 184–94.

⁵ Utomo,S.W.dkk (2014). Pengertian Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi dan Ekosistem.<http://repository.ut.ac.id/4305/1/BIOL4215-M1.pdf>. Diakses tanggal 14 Juni 2020.

| No | Jenis Sampah | Jumlah (Kg) | keterangan |
|----|--------------|-------------|---|
| 1. | Organik | 4,3 Kg | Sampah yang dihasilkan madrasah kebanyakan adalah jenis sampah kering dan hanya sedikit sampah basah.sampah kering yang di hasilkan kebanyakan berupa kertas dan plastic. Sedangkan sampah basah berasal dari guguran daun pohon, sisa makanan. |
| 2. | Non Organik | 2,1 Kg | |

2. kegiatan pengelolaan sampah ini sudah lama di laksanakan namun dari hasil observasi sementara,peneliti masih banyak melihat sampah yang berserakan di lingkungan sekolah dan tidak akan bersih tanpa adanya intruksi untuk membersihkannya artinya bahwa masih belum ada kesadaran yang tertanam pada individu peserta didik dan belum muncul dalam indikator peduli lingkungan.
3. Siswa masih kurang kesadaran tentang bertindak ramah lingkungan. Anak-anak usia sekolah sedang dalam tahap tumbuh dan berkembang, sehingga mudah untuk terbimbing, diberikan arahan, dan penanaman prevalensi yang baik. Pemilihan usia sekolah karena mudah menerima perubahan dan punya motivasi dalam menyampaikan pengetahuan juga informasi yang di terima pada orang lain.⁶

Masa remaja, menurut teori Jean Piaget pada rentan usia 11 tahun-dewasa di kenal dengan masa remaja. Menegaskan bahwa anak-anak telah mengembangkan hipotesis deduktif tentang metode sistematis untuk memecahkan masalah dan mencapai

⁶ Matin Arifin. 2017. "Tingkat Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas IV Dan V Sd Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman." skripsi Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta: 1-40.

kesimpulan. Menurut teori tersebut, Siswa Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an pagutan masuk dalam rentang umur tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah itu, dengan melakukan penelitian berjudul **"PENGELOLAAN SAMPAH DI MI NURUL QUR'AN PAGUTAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAM EKOLOGI SISWA TAHUN AJARAN 2023/2024"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengolahan sampah di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan Kota Mataram tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap ekologi di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan Kota Mataram Tahun ajaran 2023/2024?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menggambarkan proses dan bentuk pengelolaan sampah di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan dan perubahan perilaku siswa dalam pengelolaan sampah di lingkungan madrasah.
2. Menggambarkan tingkat pemahaman ekologi pada diri siswa Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Penulis

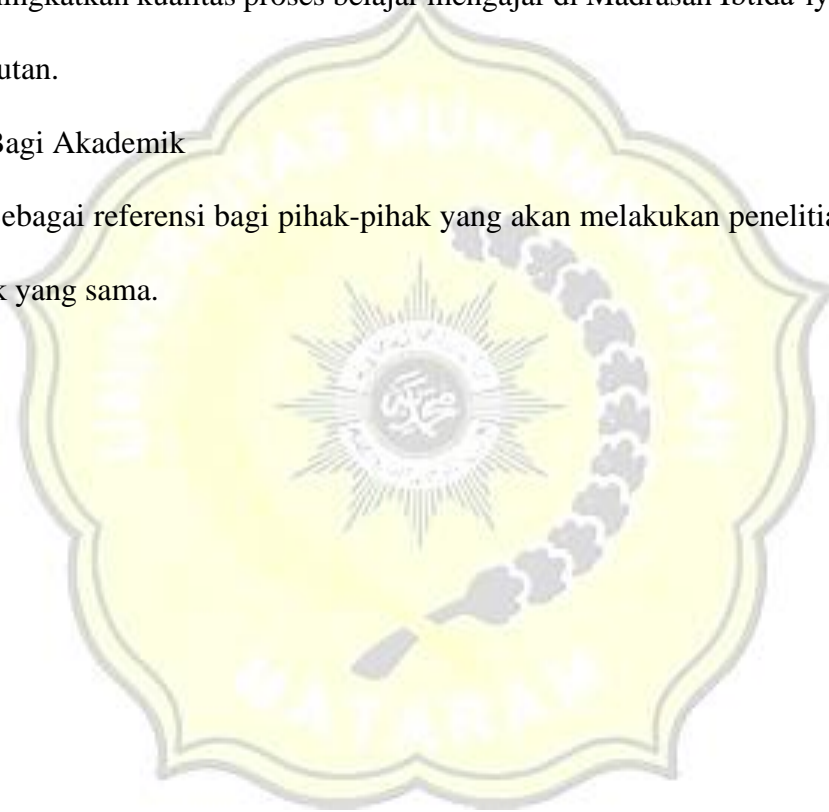
Diharapkan penelitian ini akan menambah wawasan penulis sekaligus sebagai salah satu bahan referensi bagi pihak lain yang melakukan penelitian lanjutan pada objek yang sama.

2. Bagi Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan

Diharapkan akan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan.

3. Bagi Akademik

Sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian di bidang dan objek yang sama.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan sampah di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa proses pengelolaan sampah yang dilakukan oleh siswa Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan melalui tahapan-tahapan seperti melakukan clean up setiap pagi sebelum masuk kelas, membersihkan ruang kelas, melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik, dan yang terakhir melakukan pengolahan sampah atau alih fungsi sampah menjadi bahan yang berguna seperti pot bunga, bunga hias, tempat pulpen, dan bingkai photo.

Adapun tingkat pemahaman ekologi siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman ekologi siswa masih minim di lihat dari masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan tanpa menyadari hal demikian dapat merusak timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya, hal demikian terjadi karena kurang pemahaman siswa terkait ekosistem dan habitatnya.

Siswa Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan menunjukkan variasi dalam pemahaman ekologi seperti, beberapa siswa memahami istilah dan proses dengan baik, tetapi sementara ada beberapa yang memerlukan pemahaman lebih lanjut terkait ekologi ini, juga beberapa siswa yang memahami keanekaragaman hayati, tetapi tidak semua menyadari ancaman terhadapnya dan beberapa siswa Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an menunjukkan kemampuan dasar dalam analisis ekologi, tetapi kemampuan untuk

menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata dan memecahkan masalah ekologi kompleks masih perlu di kembangkan dan di tingkatkan.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan harus menjadi contoh bagi sekolah lain dengan terus melakukan kegiatan pengelolaan sampah seperti ini, untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ekologi siswa.
2. Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan harus selalu mempertahankan dan meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan melalui kegiatan clean up dan pengelolaan sampah seperti ini, agar dapat menjadi contoh bagi sekolah lainnya.
3. Bagi siswa Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Pagutan untuk senantiasa menjunjung tinggi norma-norma madrasah
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti lebih mendalam mengenai pengelolaan sampah untuk meningkatkan pemahaman ekologi siswa. Dan topik yang sama namun faktor-faktor yang berbeda dalam penelitian ini agar menjadi perbandingan lanjutan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai gambaran proses pengelolaan sampah dan tingkat pemahaman ekologi siswa.